

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

1. Hasil Penelitian Base line – 1 (A)

Data yang diperoleh pada base line 1 (A) terdiri atas tiga hasil observasi yang dituangkan pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 4.1

Skor Kemampuan Membaca Permulaan sebelum Dilakukan Intervensi

Target Behavior	Hasil Test			Jumlah
	Sesi-1	Sesi-2	Sesi-3	
Mengamati dan membaca huruf vokal dan konsonan	62,5	62,5	75	
Mengamati dan membaca suku kata	46	60	66	
Mengamati dan membaca kata	50	50	66	
Melengkapi suku kata menjadi kata yang tepat	50	50	50	
Rata-rata	52	55,6	64,4	172

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dianalisis kemampuan mengamati dan membaca huruf vokal dan konsonan, suku kata, kata dan melengkapi suku kata menjadi kata dengan menggunakan kriteria 15%, sebagai berikut:

a. Menghitung skor baseline A

$$\begin{aligned}\text{Baseline A} &= \text{nilai tertinggi} \times \text{kriteria} \\ &= 75 \times 0,15 \\ &= 11,25 : 2\end{aligned}$$

Puji nuraelawati, 2014

Pengaruh media kartu kata fokus warna dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca permulaan anak tunagrahita ringan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$= 5,6$$

b. Menghitung Mean level, batas atas dan batas bawah

$$\begin{aligned} - \text{ Mean level} &= \text{jumlah skore frekwensi : interval} \\ &= 172 : 3 \\ &= 57,3 \end{aligned}$$

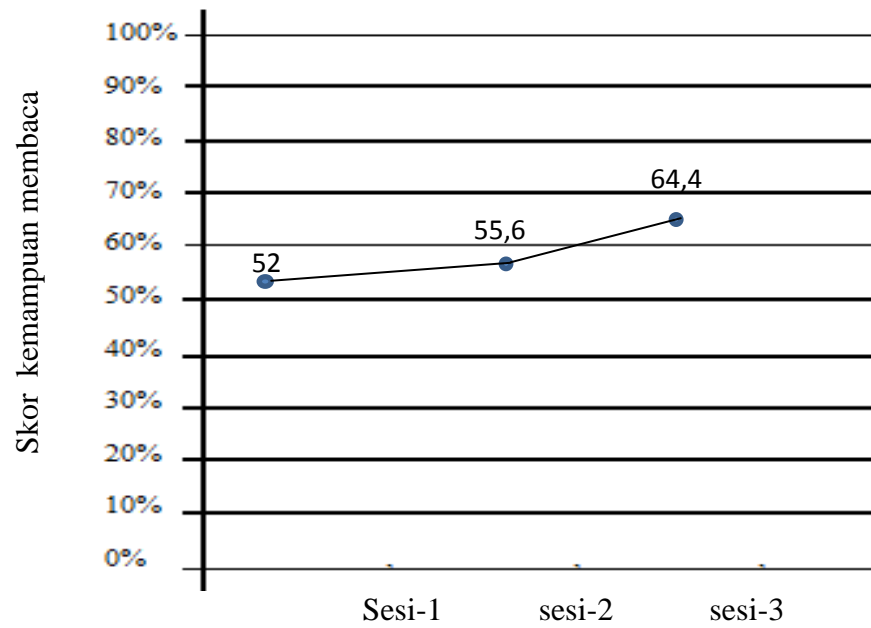
$$\begin{aligned} - \text{ Batas atas} &= \text{mean level} + \text{baseline} \\ &= 57,3 + 5,6 \\ &= 62,9 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} - \text{ Batas bawah} &= \text{mean level} - \text{baseline} \\ &= 57,3 - 5,6 \\ &= 51,7 \end{aligned}$$

c. Membuat grafik untuk menganalisis data baseline (A) dalam kemampuan mengamati dan membaca huruf vokal dan konsonan, suku kata, kata dan melengkapi suku kata menjadi kata

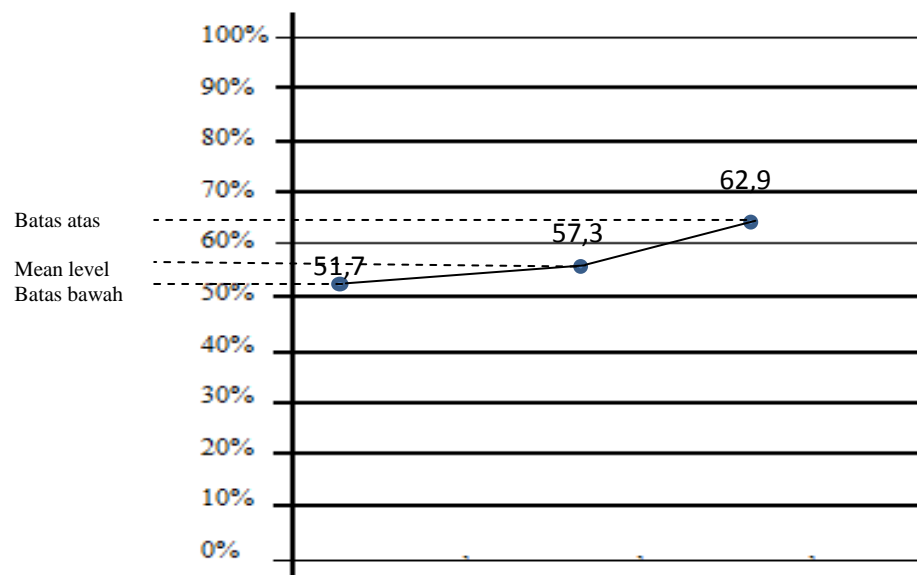
Grafik 4.1

Kemampuan mengamati dan membaca permulaan pada baseline (A)



Grafik 4.2

Mean level, batas atas dan batas bawah pada baseline (A)



2. Hasil Penelitian Base line – 2 (B)

Puji nurlaelawati, 2014

Pengaruh media kartu kata fokus warna dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca permulaan anak tunagrahita ringan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data yang diperoleh pada base line 2 (B) terdiri atas enam hasil observasi yang dituangkan pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Skor Kemampuan Mengamati dan Membaca Permulaan Dengan Intervensi

Target Behavior	Hasil test tiap sesi						
	1	2	3	4	5	6	
Mengamati dan membaca huruf vokal dan konsonan	50	75	62,5	87	75	100	
Mengamati dan membaca suku kata	66,6	66,6	80	80	80	93,3	
Mengamati dan membaca kata	50	66,6	66,6	83	83	83	
Melengkapi suku kata menjadi kata yang tepat	50	66,6	66,6	83	83	83	
Rata-rata	54,2	68	69	83	80,3	90	444,5

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dianalisis kemampuan mengamati dan membaca huruf vokal dan konsonan, suku kata, kata dan melengkapi suku kata menjadi kata dengan menggunakan kriteria 15%, sebagai berikut:

- a. Menghitung skor intervensi (B)

$$\begin{aligned}
 \text{Intervensi B} &= \text{nilai tertinggi} \times \text{kriteria} \\
 &= 100 \times 0,15 \\
 &= 15 : 2 \\
 &= 7,5
 \end{aligned}$$

- b. Menghitung Mean level, batas atas dan batas bawah

$$\begin{aligned}
 - \text{Mean level} &= \text{jumlah skore frekwensi} : \text{interval} \\
 &= 444,5 : 6 \\
 &= 74
 \end{aligned}$$

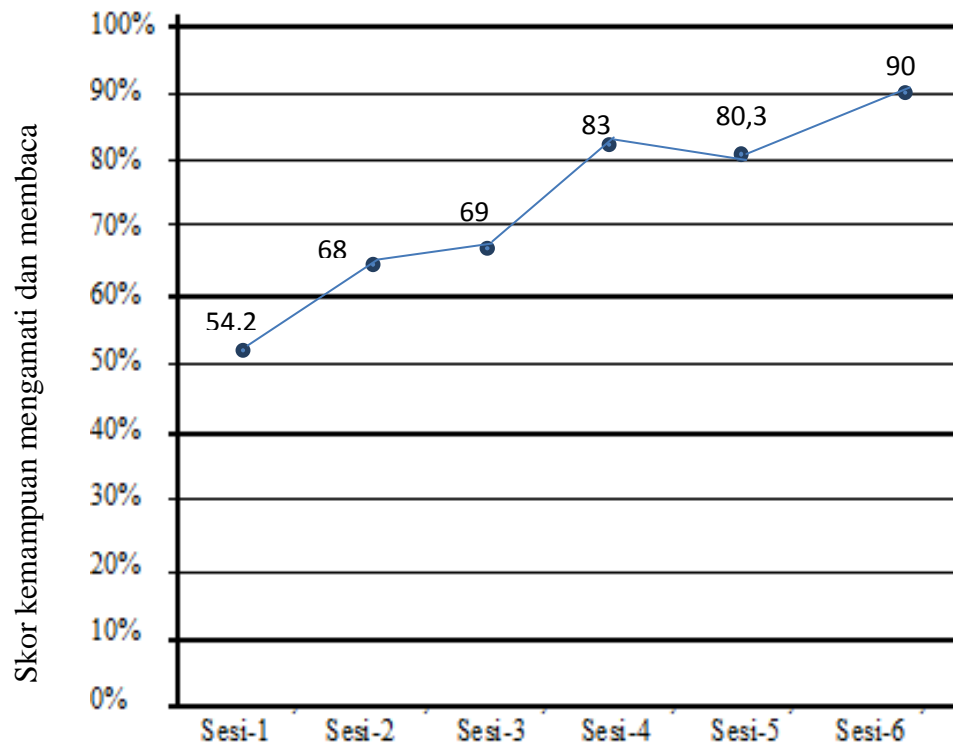
$$\begin{aligned} - \text{ Batas atas} &= \text{ mean level} + \text{ intervensi} \\ &= 74 + 7,5 \\ &= 81,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} - \text{ Batas bawah} &= \text{ mean level} - \text{ intervensi} \\ &= 74 - 7,5 \\ &= 66,5 \end{aligned}$$

- c. Membuat grafik untuk menganalisis data intervensi (B) dalam kemampuan mengamati dan membaca huruf vokal dan konsonan, suku kata, kata dan melengkapi suku kata menjadi kata

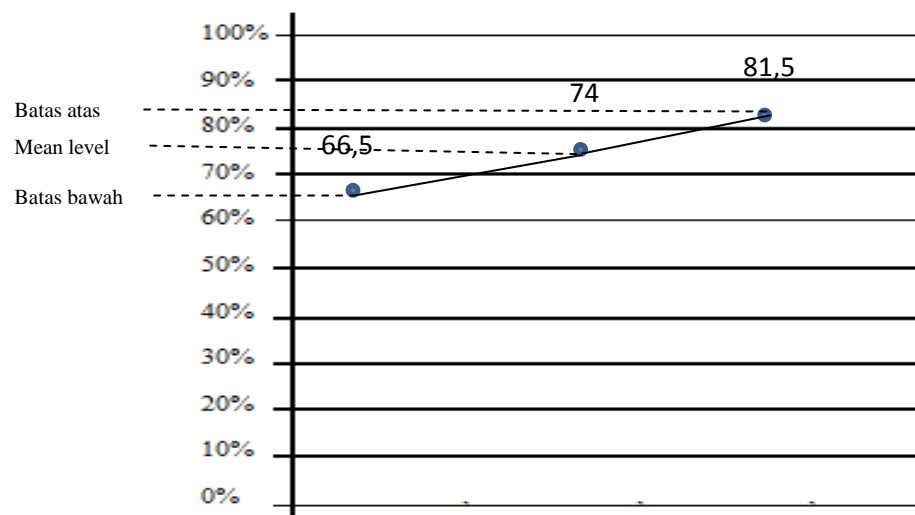
Grafik 4.3

Kemampuan mengamati dan membaca permulaan pada intervensi (B)



Grafik 4.4

Mean level, batas atas dan batas bawah pada intervensi (B)



3. Hasil Penelitian Base line – 3 (A')

Puji nurlaelawati, 2014

Pengaruh media kartu kata fokus warna dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca permulaan anak tunagrahita ringan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data yang diperoleh pada base line 3 (A') terdiri atas tiga hasil observasi yang dituangkan pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 4.3
Skor Kemampuan Mengamati dan Membaca Permulaan setelah Dilakukan Intervensi

Target Behavior	Hasil Test			Jumlah
	Sesi-1	Sesi-2	Sesi-3	
Mengamati dan membaca huruf vokal dan konsonan	75	83,3	100	
Mengamati dan membaca suku kata	73,3	93,3	93,3	
Mengamati dan membaca kata	66,6	83	100	
Melengkapi suku kata menjadi kata yang tepat	83	83	83	
Rata-rata	74,4	89	94	257,4

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dianalisis kemampuan mengamati dan membaca huruf vokal dan konsonan, suku kata, kata dan melengkapi suku kata menjadi kata dengan menggunakan kriteria 15%, sebagai berikut:

d. Menghitung skor baseline A'

$$\begin{aligned}
 \text{Baseline A'} &= \text{nilai tertinggi} \times \text{kriteria} \\
 &= 100 \times 0,15 \\
 &= 15 : 2 \\
 &= 7,5
 \end{aligned}$$

e. Menghitung Mean level, batas atas dan batas bawah

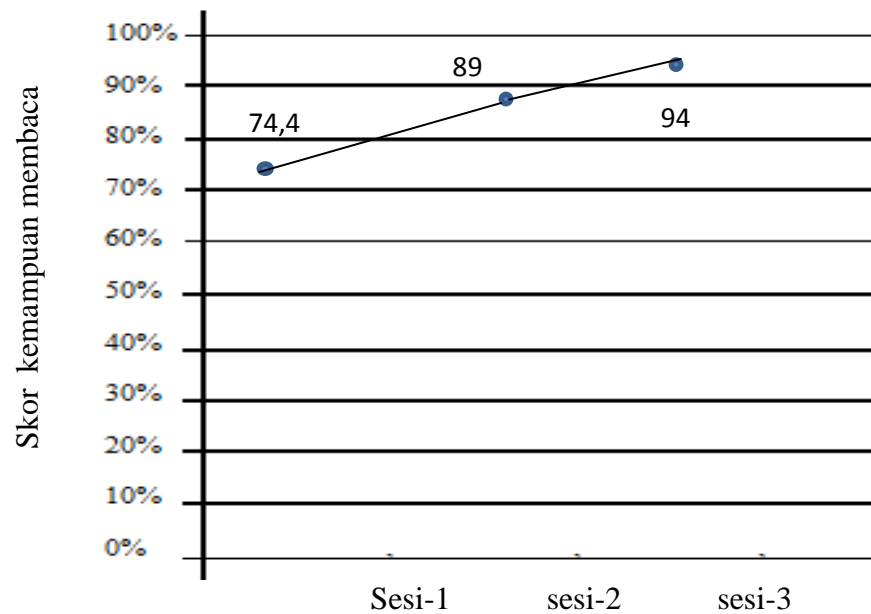
$$\begin{aligned}
 - \text{Mean level} &= \text{jumlah skore frekwensi} : \text{interval} \\
 &= 257,4 : 3 \\
 &= 85,8
 \end{aligned}$$

- Batas atas = mean level + baseline A'
= 85,8 + 7,5
= 93,3
- Batas bawah = mean level – baseline A'
= 85,8 – 7,5
= 78,65

- f. Membuat grafik untuk menganalisis data baseline (A') dalam kemampuan mengamati dan membaca huruf vokal dan konsonan, suku kata, kata dan melengkapi suku kata menjadi kata

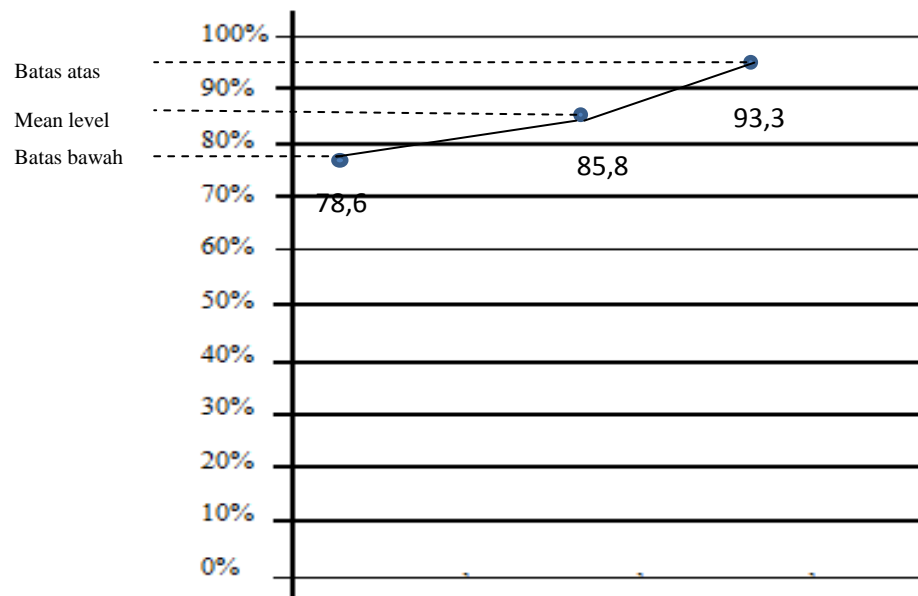
Grafik 4.5

Kemampuan mengamati dan membaca permulaan pada baseline (A')



Grafik 4.6

Mean level, batas atas dan batas bawah pada baseline (A')



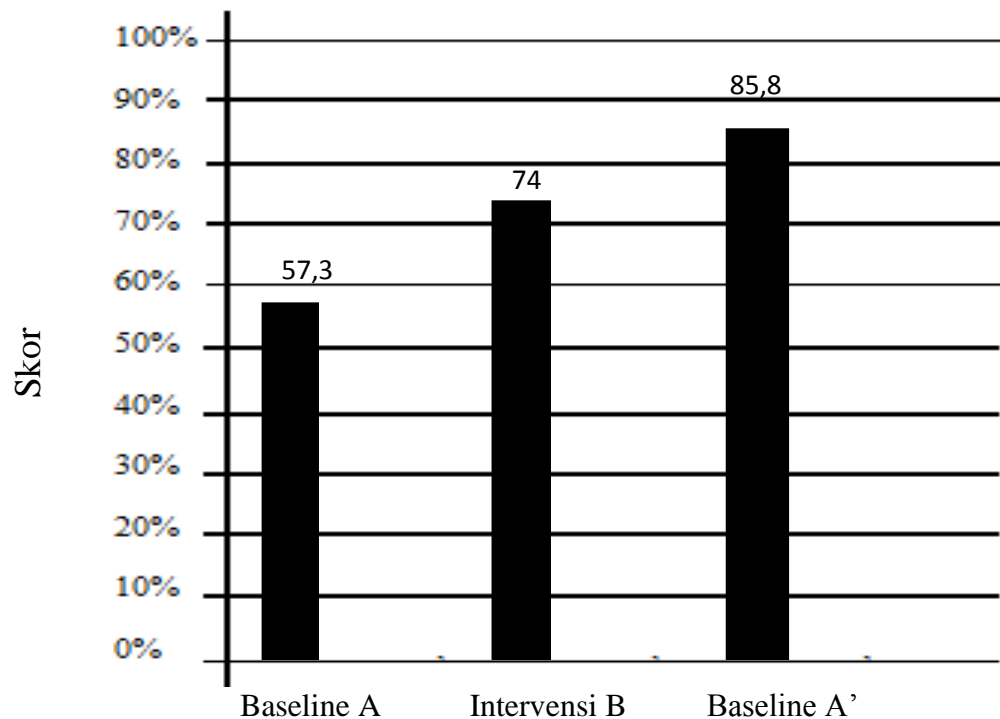
Grafik 4.7

Mean level pada fase baseline (A), intervensi (B), dan baseline (A')

Puji nurlaelawati, 2014

Pengaruh media kartu kata fokus warna dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca permulaan anak tunagrahita ringan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

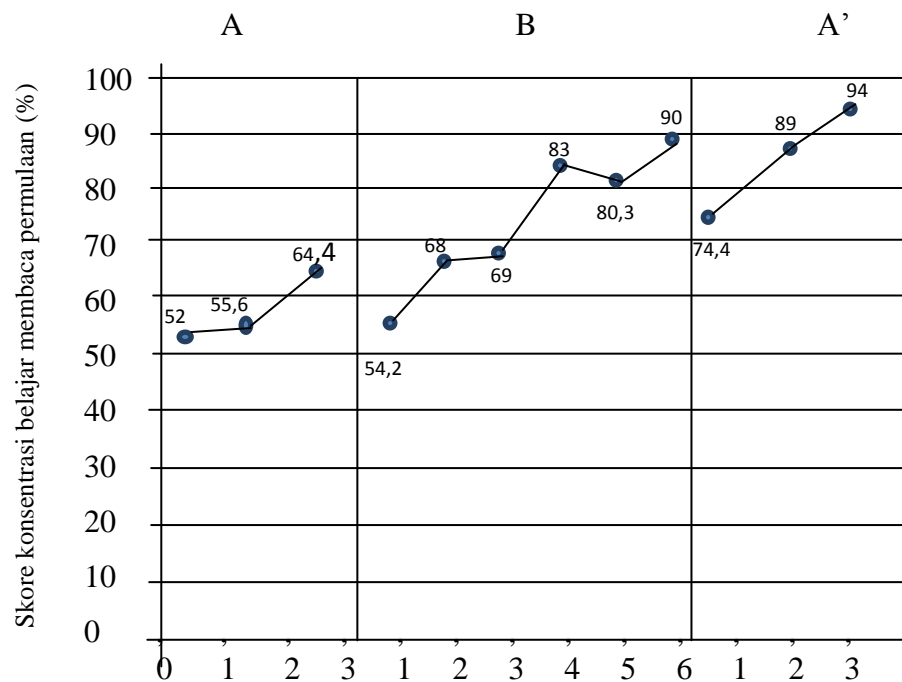


Berdasarkan grafik 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, 4.6 dan 4.7 di atas maka dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan belajar membaca permulaan pada komponen mengamati dan membaca huruf, suku kata, kata dan melengkapi suku kata menjadi kata yang tepat dari kondisi awal baseline A dengan skor mean level 57,3 menjadi 74 dalam kondisi intervensi dan 85,8 setelah mengikuti intervensi atau baseline A'

4. Analisis data kemampuan belajar membaca permulaan pada baseline (A), intervensi (B), dan baseline (A')

Grafik 4.8

Skor kemampuan membaca huruf, suku kata, kata dan melengkapi suku kata menjadi kata yang tepat pada baseline (A), intervensi (B), dan baseline (A')



Grafik 4.8 di atas menggambarkan bahwa fase Baseline (A) dilakukan tiga sesi, fase intervensi (B) enam sesi dan fase Baseline (A') sebanyak tiga sesi. Skor kemampuan belajar membaca permulaan pada setiap fase memiliki perubahan bahkan perubahan itu tergambar dalam setiap sesi. Pada fase sebelum intervensi, sesi kesatu memiliki skor 52%, sesi kedua 55,6%, dan pada sesi ketiga 64%. Dengan gambaran seperti itu maka kecenderungan arah grafik menunjukkan kenaikan (positif). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan belajar membaca permulaan dalam kondisi stabil.

Pada fase intervensi (B) skor sesi pertama sebesar 54,2%, naik menjadi 68% pada sesi kedua, naik lagi menjadi 69% pada sesi ketiga, dan terus naik pada sesi ke empat menjadi 83%. Pada sesi kelima mengalami penurunan skor menjadi 80,3% karena ada pola intervensi yang diubah biasanya pemberian kartu dibagi interval waktu untuk setiap indikator menjadi pemberian kartu tanpa interval. Pada intervensi terakhir

yaitu sesi keenam, pola pembelajaran kembali pada desain awal yang sudah direncanakan, dan skor meningkat lagi menjadi 90%.

Skor yang diperoleh untuk fase Baseline (A'), sesi pertama adalah 74,4%, meningkat pada sesi kedua menjadi 89%, dan sesi ketiga meningkat lagi menjadi 94%.

Berdasarkan analisis stabilitas pada fase baseline (A), intervensi (B) dan Baseline (A') menunjukkan skor yang stabil, yang berarti bahwa perubahan kemampuan belajar membaca permulaan anak secara keseluruhan meningkat dengan stabil.

Mean level pada grafik 4.7 menunjukkan prosentase yang telah dicapai subjek selama penelitian berlangsung terus meningkat. Baseline (A) memperoleh skor sebesar 57,3, intervensi (B) memperoleh skor sebesar 74 dan baseline (A') memperoleh skor 85,8, dari gambaran tersebut dapat diketahui kecenderungan positif yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan belajar membaca permulaan untuk indikator mengamati dan membaca huruf vokal dan konsonan "b – d – l", mengamati dan membaca suku kata, mengamati dan membaca kata serta melengkapi suku kata menjadi kata yang tepat dan membacanya.

5. Analisis data Kemampuan Belajar Membaca Permulaan pada baseline (A), intervensi (B), dan baseline (A') dalam Kondisi
 - a. Panjang Kondisi

Kondisi	A	B	A'
Panjang Kondisi	3	6	3

- b. Estimasi kecenderungan Arah

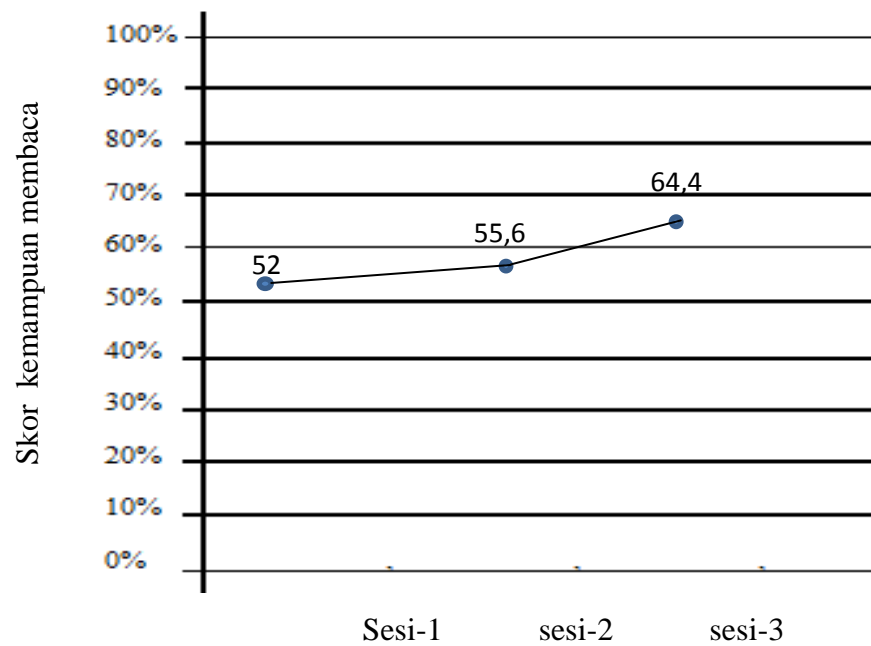
Grafik. 4.1

Kemampuan mengamati dan membaca permulaan pada baseline (A)

Puji nurlaelawati, 2014

Pengaruh media kartu kata fokus warna dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca permulaan anak tunagrahita ringan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



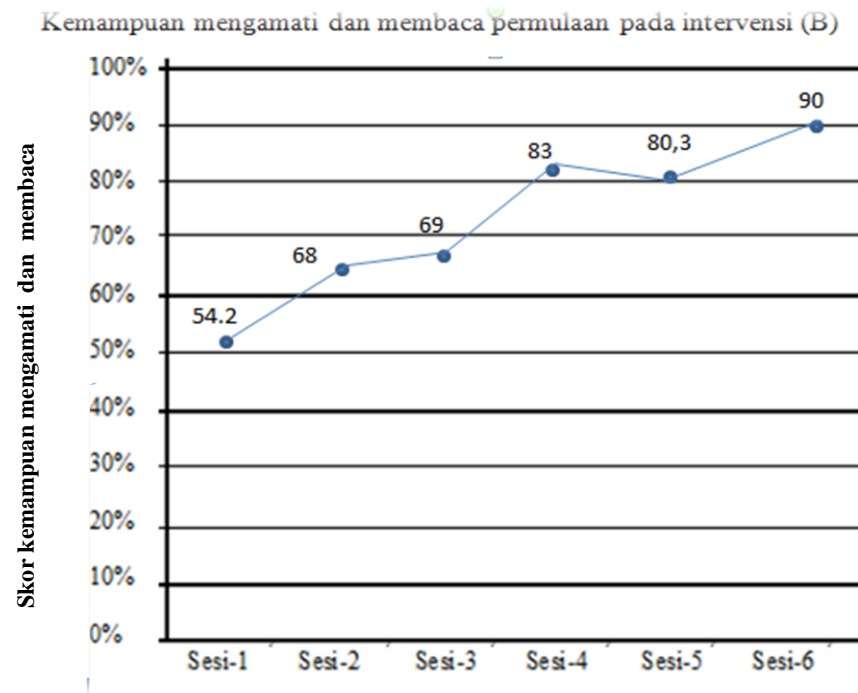
Grafik. 4.3

Kemampuan mengamati dan membaca permulaan pada intervensi (B)

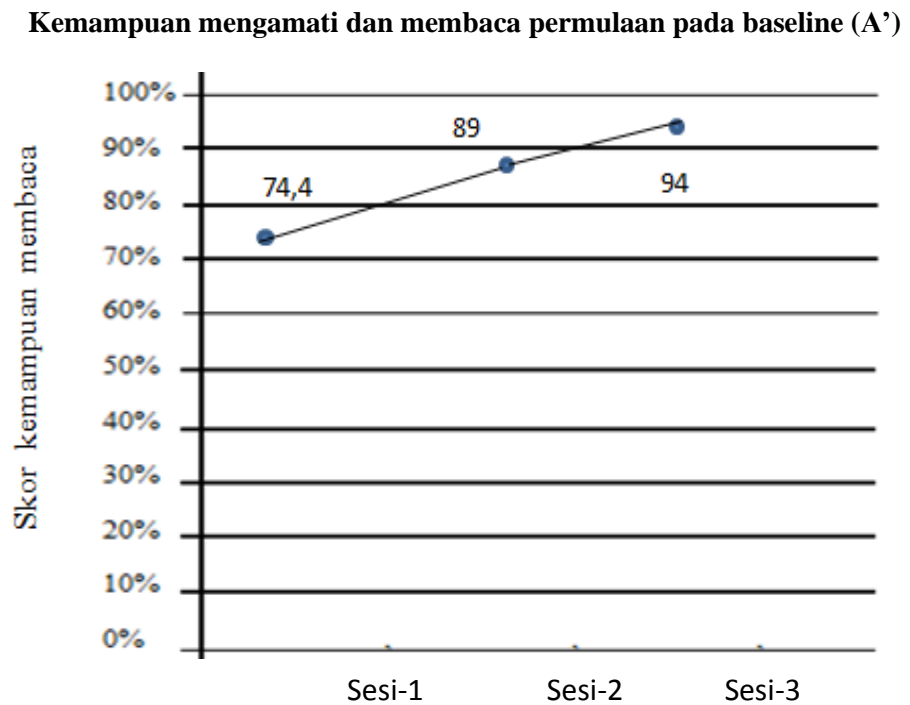
Puji nurlaelawati, 2014

Pengaruh media kartu kata fokus warna dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca permulaan anak tunagrahita ringan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Grafik. 4.5



Puji nurlaelawati, 2014

Pengaruh media kartu kata fokus warna dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca permulaan anak tunagrahita ringan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jadi dapat diketahui *estimet of trend direction* dari mengamati dan membaca huruf, suku kata, kata dan melengkapinya suku kata menjadi kata yang tepat adalah :

Kondisi	A	B	A'
Panjang Kondisi (Sesi)	/ (+)	/ (+)	/ (+)

c. Kecenderungan Stabilitas

$$\frac{\text{Banyak data poin yang ada dalam rentang}}{\text{Banyaknya data}} \times 100 \%$$

$$A = \frac{3}{3} \times 100 \% \quad (\text{stabil})$$

$$B = \frac{6}{6} \times 100 \% \quad (\text{stabil})$$

$$C = \frac{3}{3} \times 100 \% \quad (\text{stabil})$$

d. Kecenderungan Jejak Data

Kondisi	A	B	A'
Panjang Kondisi (Sesi)	/ (+)	/ (+)	/ (+)

e. Level Stabilitas dan rentang

Kondisi	A	B	A'
<i>Level stability and Range</i>	52 – 64	54 - 90	74,4 – 94

f. Level Perubahan

Kondisi	A	B	A'
<i>Level Change</i>	64 – 52	90 - 54	94 – 74,4

Puji nurlaelawati, 2014

Pengaruh media kartu kata fokus warna dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca permulaan anak tunagrahita ringan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	(+ 12)	(+ 36)	(+ 19,6)
--	--------	--------	----------

Tabel. 4.4

Format Hasil Analisis Data Untuk Baseline (A), Intervensi (B), dan Baseline (A')

No	Komponen	Huruf		
	Kondisi	A	B	A'
1	Panjang Kondisi	3	6	3
2	Kecenderungan Arah	$\begin{array}{c} / \\ (+) \end{array}$	$\begin{array}{c} / \\ (+) \end{array}$	$\begin{array}{c} / \\ (+) \end{array}$
3	Kecenderungan Stabilitas	Stabil	Stabil	Stabil
4	Jejak Data	$\begin{array}{c} / \\ (+) \end{array}$	$\begin{array}{c} / \\ (+) \end{array}$	$\begin{array}{c} / \\ (+) \end{array}$
5	Level Stabilitas dan rentang	52 – 64	54 - 90	74,4 – 94
6	Perubahan Level	64 – 52 (+ 12)	90 - 54 (+ 36)	94 – 74,4 (+ 19,6)

Tabel. 4.5

Format Hasil Analisis Penggabungan Data Untuk Baseline (A), Intervensi (B), dan Baseline (A')

No	Komponen	Huruf	
1	Kondisi yang dibandingkan	B/A	A'/A
2	Jumlah variabel	2 ; 1	3 ;1
3	Perubahan arah dan efeknya	$\begin{array}{c} / \quad / \\ (+) \quad (+) \\ \hline \text{positif} \end{array}$	$\begin{array}{c} / \quad / \\ (+) \quad (+) \\ \hline \text{Positif} \end{array}$
4	Perubahan stabilitas	Stabil	Stabil
5	Perubahan level	68 – 52	74,4 – 52

Puji nurlaelawati, 2014

Pengaruh media kartu kata fokus warna dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca permulaan anak tunagrahita ringan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		(+16)	(+ 22,4)
6	Persentase over lap	0 %	0 %

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Siswa disebut belajar apabila terlibat segala daya kemampuan potensinya, yakni semua indera harus terlibat tidak sekedar mendengarkan keterangan dari penyampaian guru namun siswa harus terlibat secara penuh baik mendengar, melihat dan melakukan kerja fisik.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti melakukan tes kemampuan mengamati dan membaca huruf vokal dan konsonan, suku kata, kata dan melengkapi suku kata menjadi kata yang tepat menggunakan metode *Single Subjek Research* (SSR) desain ABA dengan media kartu kata fokus warna. Adapun hasil yang diperoleh setelah dilakukan pengolahan data dan analisis data yang telah dibahas sebelumnya, secara keseluruhan tingkat kemampuan belajar membaca permulaan mengalami peningkatan terutama saat pemberian intervensi menggunakan kartu kata fokus warna dan hasil intervensi tersebut menunjukkan peningkatan kemampuan membaca yang meningkat secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan persentase skor pada baseline (A') lebih tinggi jika dibandingkan dengan persentase skor intervensi (B) maupun baseline (A).

Penyebab peningkatan kemampuan belajar tersebut, kemungkinan besar pemilihan intervensi berupa kartu kata fokus warna sesuai dengan karakteristik anak yang dituangkan dalam profil subjek penelitian sehingga minat, perhatian dan motivasi siswa terstimulus dan menjadikan subjek mampu belajar dengan baik saat proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui perubahan kemampuan belajar membaca permulaan pada anak tunagrahita sebelum diberi intervensi, saat diberi intervensi dan sesudah diberi intervensi. Perlakuan yang

diberikan kepada subjek dilakukan berkesinambungan dalam waktu yang singkat, yaitu enam sesi intervensi secara berturut-turut. Mengingat anak tunagrahita mudah lupa maka proses pembelajaran harus diulang-ulang sampai menjadi pembiasaan dan kemampuan menetap menjadi perubahan perilaku hasil belajarnya. Disisi lain semarak warna sangat menarik minat anak, sehingga bisa dikembangkan intervensinya dengan penambahan kosa kata baru dalam desain kartu kata fokus warna yang lebih kompleks, karena tidak menutup kemungkinan kemampuan belajar anak dapat semakin meningkat termasuk dalam mata pelajaran lain, dibuktikan dengan hasil belajar yang mencapai bobot skor maksimal.

Selama melakukan penelitian, banyak faktor yang menjadi penghambat keberhasilan penelitian ini, baik yang timbul dari subjek, lingkungan dan diri peneliti sendiri. Untuk itu peningkatan skor kemampuan subjek dalam belajar membaca permulaan yang di analisis dalam penelitian ini meskipun grafiknya naik, karena intervensi kartu kata fokus warna bukan stimulus berbentuk kebutuhan biologis, sehingga hubungan antara stimulus dan respon cenderung bersifat sementara. Karena itu diperlukan pemberian stimulus yang sering agar hubungan ini menjadi lebih langsung.

Dalam penelitian membuktikan bahwa belajar membaca permulaan adalah salah satu aktifitas yang kompleks mencakup fisik dan mental. Aktifitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan, aktifitas mental mencakup ingatan dan pemahaman serta perlu didukung dengan komponen penggerak belajar. Siswa akan dapat belajar membaca dengan baik apabila benar-benar mampu memusatkan perhatian terhadap simbol-simbol bahasa berbentuk tulisan dan dipelajarinya.

Kartu kata fokus warna merupakan salah satu media pembelajaran termasuk dalam kategori *Flash Card* yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima berbentuk persegi panjang yang ditulisi atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf yang membentuk kata atau kalimat sederhana dengan warna warni menarik sehingga dengan warna yang berbeda

Puji nurlaelawati, 2014

Pengaruh media kartu kata fokus warna dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca permulaan anak tunagrahita ringan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat melambangkan bunyi kata tertentu untuk menarik perhatian siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini penggunaan kartu kata fokus warna dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak yang telah dapat dibuktikan dengan meningkatnya skor hasil tes kemampuan anak yang meningkat dalam setiap sesi penelitian.